

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tanaman mawar (*Rosa hybrid Hort.*) merupakan salah satu dari tanaman hias yang banyak diminati. Tanaman hias ini mempunyai bunga yang indah, berwarna-warni dengan aroma harum dan khas (Sukarno, 1990). Tanaman mawar lokal di Indonesia sudah lama dibudidayakan sebagai salah satu bunga yang berperan untuk rangkaian bunga sebagai penghias ruangan juga digunakan pada berbagai upacara ritual, misalnya bunga sesaji dan bunga tabur untuk ritual keagamaan (Supari, 1999).

Bunga mawar sebagai penghias ruangan dengan keindahan yang dimilikinya, tidak dapat lepas dari kesegaran bunga dalam pajangan karena segala keindahan bunga potong akan segera lenyap bersamaan dengan hilangnya kesegaran bunga (Rismunandar, 1991).

Kesegaran bunga merupakan sifat tidak layu bunga baik dalam pengiriman, penyimpanan ataupun penjualan dan pemajangan (Sudjito, 1994). Adapun karakteristik bunga segar dapat dilihat dari tegaknya tangkai bunga (Rahadi, 1994), serta sifat kuntum yang tidak layu dicirikan dengan helaian petal yang tidak lemas atau kuntum tetap tegak (Sabari, 1997).

Bunga mawar potong termasuk bagian tanaman yang masih hidup dan hal ini perlu dipertahankan agar nilai keindahannya masih ada (Harkema, 1988 dalam Murtiningsih<sup>a</sup>, 1999). Selain faktor kultivar, tingkat

perkembangan saat dipanen (usia ketuaan bunga), kondisi bunga potong sebagai akibat dari teknologi dan lingkungan budidaya, masih ada hal lain yang mempengaruhi ketahanan segarnya bunga pajangan (Sabari, 1997), yaitu penanganan pasca panen bunga didalam pajangan.

Penanganan pasca panen bunga didalam pajangan merupakan suatu kegiatan yang memberikan perlakuan-perlakuan terhadap bunga setelah diterima oleh konsumen dengan menjaga kondisi saat pemajangan bunga. Perendaman merupakan salah satu penanganan pasca panen bunga didalam pajangan yang bertujuan untuk mempertahankan kualitas dan memperpanjang umur bunga dalam pajangan (Supari, 1999).

Halevy dan Mayak (1981) dalam Sabari (1997) mengemukakan bahwa formula larutan perendam tangkai bunga potong untuk memperpanjang kesegarannya minimal terdiri atas air, gula dan germisida. Karakteristik air mempengaruhi fisiologi bunga misalnya air sadah dapat merusak bunga dalam pajangan karena kandungan ion Ca dan ion Mg tinggi. Selain itu, menurut Rismunandar (1991) larutan gula juga larutan garam dapat digunakan dalam menjaga dan mempertahankan kesegaran bunga pajangan.

Selama ini upaya untuk mempertahankan kesegaran bunga potong pasca panen digunakan larutan perendam dari suatu hasil komposisi senyawa-senyawa kimia tertentu yang telah terkemas dalam suatu produk perendam. Hasil penelitian di Central Agricultural Research Institute, Port Blair, Kepulauan Andaman, menunjukkan bahwa air kelapa dapat digunakan sebagai pengawet melalui pencampuran dengan air. Gladiol

yang direndam dalam larutan air kelapa mampu bertahan sampai 9 hari, sedangkan yang didalam air hanya bertahan 5 hari. Melalui penelitian tersebut diketahui bahwa air kelapa dapat digunakan untuk menjaga serta mempertahankan kesegaran bunga sebagai upaya penanganan pasca panen bunga potong (Anonim, 2000).

Berbagai penelitian tentang larutan perendam pada bunga potong seperti yang telah diungkapkan diatas memberikan informasi bahwa larutan gula, larutan garam dan larutan air kelapa dapat digunakan sebagai alternatif larutan perendam untuk mempertahankan kesegaran bunga potong pajakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui larutan perendam yang paling baik antara larutan gula, larutan garam dan larutan air kelapa yang dapat mempertahankan kesegaran bunga mawar potong dalam pajakan.

## 1.2 Permasalahan

1. Apakah larutan gula, larutan garam dan larutan air kelapa menghasilkan perbedaan daya tahan kesegaran bunga mawar potong pajakan.
2. Larutan perendam manakah yang dapat mempertahankan kesegaran bunga mawar potong pajakan paling baik.

### 1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui perbedaan daya tahan kesegaran bunga mawar potong setelah direndam dalam larutan gula, larutan garam dan larutan air kelapa.
2. Mengetahui larutan perendam yang paling baik dalam mempertahankan kesegaran bunga mawar potong pajangan.

### 1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan informasi kepada penggemar dan pengusaha bunga mawar potong mengenai alternatif penanganan bunga potong dalam pajangan untuk tetap menjaga dan mempertahankan kesegaran bunga dengan menggunakan bahan perendam yang murah, terjangkau dan mudah diperoleh.

